



Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Link Dana Cemerlang

Profil B-Life Link Dana Cemerlang

Tanggal Efektif	01 November 2007
Nilai Unit (NAB)	Rp2,280.40
AUM	Rp16,969,867,355.01

Tujuan Investasi

B-Life Link Dana Cemerlang bertujuan untuk memperoleh pendapatan secara terus menerus dan optimal dalam jangka panjang pada Efek bersifat utang.

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Oktober Bank Indonesia kembali menurunkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebesar 25 bps menjadi 5,00%, atau penurunan keempat kalinya secara beruntun. Inflasi terjadi di bulan Oktober 2019 sebesar 0,02% atau secara tahunan terjadi inflasi 3,13% yang disebabkan oleh kenaikan harga yang ditunjukkan olehnaiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.041 atau menguat 1,08% MoM. Selain itu, IHSG menguat 0,96% MoM dan LQ-45 menguat 1,72% MoM. Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 7,89%, yield tenor tenor 10 tahun sebesar 7,09%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 6,54%. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan Oktober. Faktor eksternal seperti (1)The Fed menurunkan suku bunga menjadi 1,50%-1,75% untuk ketiga kalinya di 2019; (2) Perkembangan positif kesepakatan antara AS dan China, dan (3) Uni Eropa sepakat untuk memperpanjang batas waktu Brexit hingga 31 Januari 2020. Sedangkan faktor internal seperti (1) Penurunan suku bunga acuan oleh BI menjadi 5,00% (2) Pengumuman kabinet Indonesia Maju periode 2019-2024, dan (3) Rilis laporan keuangan emiten kuartal III 2019. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pasar saham menguat sebesar 1,08% MoM dengan posisi terakhir investor asing masuk ke Indonesia dengan net buy sekitar Rp47,6 triliun YTD. Sedangkan pasar obligasi bergerak naik dimana Indeks IBPA untuk obligasi pemerintah 2,23% MoM. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp1.058 triliun (30/10/19) atau naik 2,86% dibandingkan posisi akhir September 2019. Di bulan November, pasar akan dipengaruhi oleh rilis laporan keuangan sebagian emiten dan data ekonomi Indonesia.

Indikator	Juli'19	Aug'19	Sep'19	Okt'19
BI Rate / BI 7-Day RR	5,75%	5,50%	5,25%	5,00%
IHSG	6.390	6.328	6.169	6.228
Inflasi (YoY)	3,32%	3,49%	3,39%	3,13%
Rupiah (Last Price)	14.022	14.191	14.195	14.041

Kinerja dan Indikator Pembanding

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Cemerlang	0.59%	4.26%	8.18%	12.19%	58.34%	11.29%	128.04%
Tolok Ukur	1.84%	2.42%	6.57%	15.19%	22.97%	10.42%	

*Tolok ukur

80% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

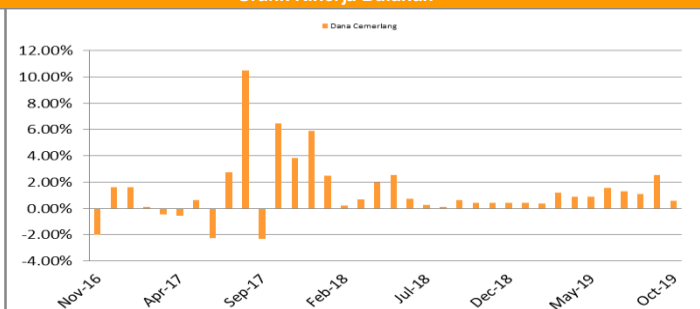
10% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

10% JIBOR (Benchmark rate pasar uang)

Grafik Kinerja Portofolio



Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset

RD Pendapatan Tetap	94.16%
Kas	5.84%

Efek Terbesar (Alphabet)

Bank Sulsebar (Obligasi Bklt II Thp I Tahun 2018 Seri A)
 Modernland Realty (Obligasi Bklt I Thn 2015 Seri B)
 Mandiri Tunas Finance (Obligasi Bklt IV Thp II Thn 2019 Seri B)
 Moratelindo (Sukuk Ijarah Bklt Thp I Thn 2019 Seri A)
 PP Properti (Obligasi Bklt I Thp II Thn 2019)

Kebijakan Alokasi Aset

RD Pendapatan Tetap/Obligasi :
 80% - 100%
 RD Saham/Saham :
 0% - 20%
 Instrumen Pasar Uang/Kas :
 0% - 20%